

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Semakin banyak perusahaan menggunakan komputer sebagai tumpuan untuk pengolahan datanya, karena kemampuannya dalam penanganan data dalam waktu yang singkat, selain itu proses pengambilan keputusan hanya didasarkan pada persepsi subjektif pihak berwenang. Sementara itu, kepercayaan sebagai pondasi pembangunan perusahaan dapat runtuh karena informasi yang diterima oleh masing-masing lini manajerial berbeda. Perbedaan terjadi karena ada yang sudah mendapatkan informasi, sementara yang lain belum mendapatkannya. Jaringan komputer adalah sekumpulan perangkat yang dapat digunakan untuk menyimpan dan manipulasi data elektronik dan pesan-pesan, saling terkait satu dengan lainnya di mana dengan cara tersebut pengguna dapat menyimpan, menggali dan saling berbagi terhadap informasi yang tersedia. Pada umumnya yang dihubungkan oleh komputer *mikro*, terminal, *printer* dan media penyimpan data, serta perangkat jaringan lainnya.

Jaringan komputer ini akan berfungsi sebagai pembuluh-pembuluh darah dalam tubuh perusahaan yang akan mengalirkan informasi sebagai darah segar ke seluruh bagian tubuh perusahaan dan mengangkut data-data untuk diolah di *server* sebagai jantung perusahaan. Menurut Oetomo (2002:3) dengan memanfaatkan jaringan dalam melakukan telekomunikasi informasi, organisasi bisnis dapat Meningkatkan komunikasi antar pegawai, pelanggan, dan juga *supplier*; meningkatkan produktivitas dengan menghemat waktu; berbagi *file / folder*; berbagi *modem, printer, dll*; dapat mengirim *e-mail*; melakukan *remote users*. Setiap masalah perlu dipecahkan dengan komputer. Hanya masalah yang mempunyai sifat-sifat khusus saja yang *feasible* (layak) dipecahkan dengan komputer yaitu dapat dipertanggung jawabkan, dapat dinyatakan dengan jelas, mempunyai sifat berulang, memerlukan data atau perhitungan yang banyak. Namun demikian, untuk melakukan aktivitas telekomunikasi, diperlukan sebuah sistem telekomunikasi/jaringan yang baik. Komponen sistem telekomunikasi yang

baik, termasuk juga perangkat lunak khusus untuk mengendalikan aktivitas *input* dan *output* dari sistem telekomunikasi/jaringan.

Bagi perusahaan yang tergolong kecil untuk mengolah data menjadi informasi dapat dilakukan secara manual, yaitu oleh manusia yang dibantu oleh mesin hitung sederhana sebagai pengolah, serta pembuatan catatan dan laporan dengan menggunakan tangan masih cukup layak untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan tersebut. Namun dengan makin berkembangnya ukuran perusahaan dan semakin meningkatnya jumlah data yang diolah, maka perusahaan membutuhkan metode pengolahan data yang efisien sehingga mampu mengolah data dalam jumlah besar dan dalam waktu yang semakin singkat, serta mampu menyajikan informasi secara cepat dan murah. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan suatu alat yang paling efisien yaitu komputer.

Komputer merupakan alat bantu pengolah data yang dapat diandalkan oleh perusahaan besar maupun kecil karena keunggulannya yaitu, tidak hanya dalam kecepatannya, melainkan juga dalam keakuratan dan daya tahannya untuk melakukan pemrosesan data dalam jumlah besar. Saat ini komputer telah dijadikan teknologi pokok dalam pengolahan data dan penyajian informasi, sejak aplikasi-aplikasi komputer berkembang dengan pesat maka tercipta teknik-teknik penyajian informasi, terlebih lagi sejak aplikasi-aplikasi komputer berkembang dengan pesat sehingga tercipta teknik-teknik penyajian informasi yang interaktif dan komunikatif.

Berbagai perusahaan, baik yang bergerak dalam sektor jasa, telah memanfaatkan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan penting. Perusahaan-perusahaan tersebut terus berkembang dengan pesat, dan sejalan dengan itu mereka terus melakukan inovasi dalam penerapan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi yang selanjutnya teknologi ini dikenal sebagai teknologi informasi (TI). Sejak TI dijadikan tumpuan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi, maka muncul ide untuk menggunakan TI tersebut untuk mendistribusikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan di dalam lingkungan perusahaan. Semula perusahaan-perusahaan masih mengandalkan kurir untuk mengantarkan informasi ke meja-meja *supervisor*, kepala bagian atau

direksi (Oetomo 2002:2). Namun, berkat inovasi tiada henti dari para ahli TI, maka terciptalah jaringan komputer yang memungkinkan distribusi informasi antar meja, antar cabang di dalam suatu perusahaan dapat ditangani dengan cepat dan relatif aman. Jadi, pelaksanaan jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi data lebih mudah tanpa terpengaruh oleh lokasi atau jarak sehingga staf tetap dapat bekerja lebih efektif. Selain itu, dengan jaringan komputer proses pengolahan data tidak lagi dilakukan pada satu komputer saja, melainkan dapat didistribusikan ke tempat lain sehingga dapat memudahkan pemakai untuk memperoleh dan mengolah informasi setiap saat .

Bersamaan dengan perkembangan jaringan di bidang telekomunikasi, saat ini teknologi jaringan telah merambah ke segala bidang. Di bidang perbankan, jaringan komputer telah menjadi salah satu faktor penunjang dalam hal pelayanan masyarakat pengguna. Maka pemanfaatan LAN untuk sistem informasi perkreditan adalah suatu pengolahan data pada bagian perkreditan dan dibantu oleh LAN yang dapat mempercepat kinerja dalam perusahaan. Demikian halnya dengan Bank Jatim Cabang Tulungagung dengan menggunakan LAN, diharapkan pengolahan data pemakai jasa perkreditan menjadi optimal dan mampu dihasilkan informasi yang akurat serta dapat tersedia dengan mudah. Selain itu, kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan atau penyelewengan dapat segera diketahui dan diatasi dengan cepat.

Dalam keadaan suatu Bank Jatim Cabang Tulungagung adanya kekurangan dalam pemanfaatan LAN salah satunya tentang sistem yang ada yaitu kurangnya komponen sistem, lingkungan sistem, pengolah sistem dan sasaran sistem. Akhirnya dalam kinerja yang dilakukan oleh karyawan kurang maksimal, sehingga terhambatnya sesuatu yang dapat dikerjakan dengan cepat. Selanjutnya yaitu tentang topologi yang dipakai dalam Bank Jatim Cabang Tulungagung menggunakan topologi bus akan tetapi dalam penggunaannya kurang efisien dan agak memperlambat dalam pengerjaannya, maka keefektifitasannya dalam pemanfaatan LAN kurang lancar salah satunya penyebabnya tidak dapatnya melayani lalu lintas yang padat sehingga terjadinya penumpukan pada jaringan sistem informasi perkreditan.

Sistem keamanan yang dipergunakan ada yang perlu ditambahkan yaitu keamanan internal dibangun pada perangkat keras dan sistem operasi agar tidak terkorupsi untuk menjaga integritas program dan data yang disimpan terutama pada anak cabang pada *server*. Dalam sistem informasi perkreditan kekurangannya pada sistem informasi tentang komponen basis data yaitu kumpulan dari *file* yang saling berhubungan agar dapat diakses dengan mudah dan cepat, kurangnya jenis sistem informasi tentang *Group Decision Support System* (GDSS) pada sektor perkreditan.

Pada Bank Jatim Cabang Tulungagung para karyawan juga kurang bisa beradaptasi secara semaksimal karena kurangnya sistem LAN yang ada, karena belum mengertinya pemanfaatan LAN digunakan untuk memudahkan mereka dalam pekerjaannya. Dalam pengolahan data sistem informasi perkreditan karyawan membutuhkan pembelajaran secara bertahap agar terciptanya cepat dan tepatnya dalam tugasnya pada bagiannya masing-masing. Bahwa pemanfaatan LAN dalam perusahaan sangat penting sekali untuk mempercepat transaksi dan pengambilan keputusan secara cepat dan konsumen akan merasa kepuasan dalam pelayanannya.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat betapa pentingnya pemanfaatan LAN, termasuk dalam upayanya meningkatkan sistem informasi perkreditan. Hal inilah yang melatar belakangi penulis dalam mengungkapkan dalam kajian ilmiah yang berjudul "**Pemanfaatan LAN untuk Sistem Informasi Perkreditan**".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana gambaran topologi LAN pada Bank Jatim Cabang Tulungagung?
2. Bagaimana gambaran dan pemanfaatan LAN untuk sistem informasi perkreditan pada Bank Jatim Cabang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atau penjelasan atas pertanyaan atau masalah-masalah yang diungkapkan dalam rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mendapatkan gambaran topologi LAN yang digunakan pada Bank Jatim Cabang Tulungagung.
- 2 Untuk mengetahui dan menggambarkan pemanfaatan LAN untuk sistem informasi perkreditan pada Bank Jatim Cabang Tulungagung.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara akademis maupun praktis yaitu :

- 1 Secara akademis sebagai tambahan informasi dalam khasanah ilmu manajemen sistem informasi.
- 2 Sementara secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak perbankan yang memanfaatkan sistem informasi berupa pemanfaatan perangkat LAN.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran tiap-tiap bab secara garis besar yang diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang yang menguraikan alasan pentingnya penerapan sistem informasi pengolahan LAN data perkreditan yang baik, sehingga perusahaan dapat mengetahui pengolahan data perkreditan. Sedangkan pada rumusan masalah, mengemukakan permasalahan-permasalahan apa saja yang akan dibahas. Tujuan penelitian akan meneliti ada obyek yang akan di teliti dalam suatu perusahaan dan menelusuri adanya kekurangan dan kurang efisiennya penggunaan di dalamnya serta memberi batas-batas untuk dibahas di skripsi ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang relevan dengan pokok masalah penelitian sehingga dapat mendukung dalam menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Dalam hal ini, teori-teori yang digunakan adalah teori-teori LAN.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian yaitu di Bank Jatim Kantor Cabang Tulungagung yang berlokasi di Jalan I Gusti Ngurah Rai No 01 Tulungagung. Jenis data berasal dari sumber gambaran LAN, keamanan jaringan, manfaat LAN terhadap sistem informasi perkreditan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan profil perusahaan serta penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian pada objek yang diteliti. Pada analisa data akan membahas gambaran sistem jaringan yang saat ini digunakan, kendala-kendala yang dihadapi perusahaan, alternatif usulan kebutuhan, dan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta uraian yang telah ada pada bab-bab sebelumnya berikut penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dianggap perlu sebagai bahan pengembangan pada masa yang akan datang.